

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TAHFIZ QUR'AN PADA MASA COVID-19
MELALUI SISTEM DARING DI MA'HAD TAHFIZ IMAM AHMAD ABI
ABDILLAH TANJUNG MORAWA MEDAN**

Haris Saputra Pasaribu
Universitas Islam Sumatra Utara

Abstrak

Penelitian ini membahas efektivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan sistem dalam jaringan (daring) yang dilakukan di Ma'had Tahfiz Imam Ahmad Abi Abdillah Tanjung Morawa. Metode pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan tiga alur kegiatan bersamaan yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verify*). Hasil penelien menunjukkan pembelajaran daring di Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah Tanjung Morawa belum berjalan efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Daring, Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an

Pendahuluan

Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang fokus untuk menghafal Al-Qur'an dari juz 1 sampai juz 30. Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah ini merupakan salah satu lembaga yang berpengalaman dalam mencetak generasi muda yang penghafal Al-Qur'an. Visi Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah yaitu mewujudkan penghafal Al-Qur'an yang *mutqin* (kuat melekat dan benar), istiqomah di dalam beragama, cerdas dan mandiri. Untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan harus disertai dengan pemikiran dan analisis mendalam dimulai dari hal perencanaan, metode, alat dan sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Selain itu dibutuhkan juga pengelolaan (manajemen) pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang benar-benar dapat memahami kondisi siswa. Terlebih

lagi pada masa pandemi *Covid-19*, setiap lembaga pendidikan tahfidz harus bisa mengelola pembelajaran agar target hafalan siswa dapat tercapai.

Sebagaimana peraturan yang ditetapkan pemerintah dalam menghadapi pandemi *Covid-19* yakni setiap sekolah melakukan pembelajaran daring guna mencegah penyebaran virus. Peraturan ini pun berimbas pada program yang ada di Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah yaitu kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara tatap muka. Keputusan tersebut memaksa para guru dan siswa untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran yang baru.

Berlandaskan uraian diatas, penulis ingin lebih lanjut mengetahui gambaran proses pembelajaran di masa *Covid-19* serta sistem pembelajaran melalui metode daring dalam proses menghafal Al-Qur'an yang berlangsung di Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), namun dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Lokasi penelitian yakni di Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah Tanjung Morawa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan diantara adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Untuk teknik analisis data penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif. Selain itu, penulis juga menggunakan tahapan secara berurutan dan interaksionis terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verify*).

Keefektifan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Melalui Sistem Daring

Kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah cukup baik, tetapi belum berjalan maksimal dan efektif. Dalam pembelajaran daring via *zoom* ada siswa yang dapat bergabung dan ada juga yang tidak. Hal ini dikarenakan jaringan yang tidak stabil. Akan tetapi, siswa yang tidak dapat bergabung tetap mengirimkan setoran hafalan melalui *whatsapp* yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran daring di Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah Tanjung Morawa dapat dinilai belum berjalan efektif. Hal ini disebabkan siswa harus belajar dari rumah sehingga untuk pembelajaran tidak bisa tatap muka. Pembelajaran jarak jauh juga membuat siswa sulit untuk mencerna materi yang guru berikan. Dalam pembelajaran daring ini banyak kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Kendala yang dihadapi siswa diantara yakni adaptasi pembelajaran. Banyak siswa yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran daring karena belum terbiasa. Mereka menganggap pembelajaran daring adalah hal yang membosankan sehingga mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui grup *whatsapp* dan *google classroom* terlihat peserta didik cukup. Meskipun ada beberapa siswa yang terkadang hafalannya bermasalah namun guru akan selalu memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu orang tua siswa juga dituntut harus selalu menampingi anak ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat membantu anaknya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Namun kenyataan menunjukkan bahwa kesulitan tidak hanya dialami oleh siswa, bahkan orang tua siswa juga tidak paham atas pembelajaran atau kurang memahami bacaan Al-Qur'an. Selain itu banyak siswa yang kurang fasih dan terbata-bata ketika penyetoran hafalan.

Pada proses pembelajaran melalui grup *whatsapp* dan *google classroom* terlihat bahwa siswa sudah mempersiapkan diri sebelum pembelajaran daring dimulai. Lima menit sebelum pembelajaran dimulai semua peserta didik sudah masuk di aplikasi *google classroom* untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu mereka sudah mempersiapkan Al-Qur'an, buku dan alat tulis lainnya untuk belajar. Dalam pembelajaran online ini ada siswa yang terlihat antusias dan ada yang tidak.

Penutup

Pembelajaran daring di Ma'had Imam Ahmad Abi Abdillah Tanjung Morawa Medan belum berjalan efektif mengingat pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan jaringan internet. Adapun kendala lainnya pada saat proses pembelajaran daring yakni kurangnya sarana dan prasarana, guru kesulitan dalam menyimak hafalan para siswa karena pembelajaran daring. Tentu keadaan ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka atau secara langsung. Selain itu faktor ekonomi dengan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kuota internet, jaringan yang bermasalah sebab para siswa tidak semua berasal dari perkotaan, ada juga yang berasal dari perdesaan. Proses pembelajaran daring ini juga membuat anak mudah merasa jenuh karena tidak bisa bertemu dengan temantemannya dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar daring.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid Khon, *"Hadis Tarbawi"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hal.13.
- Abuddin Nata, *"Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum"* (Jakarta: Rajagrafindo, 2009), hal. 15.
- Maktabah Syamilah. *Shahih Bukhari*. Juz 4.hal 1919
- Pentashihan Mushaf Al Quran Departemen Agama (2007) *QS. Al-Hijr (15): 9* (PT Hati Emas, Jakarta Selatan) hal 262 Sa'dullah, *"9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an"*, (Jakarta: Gema Insani, tahun 2008), hal. 9
- Ahsin W *"Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an"*, (Jakarta : Bumi Aksara, tahun 1994), hal. 22
- Ahmad Bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an* (Solo: Kiswah Media, 2014), hlm. 169-170.
- Rizqon Halal Syah Aji, *'Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran'*, SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i 7, no. 5 (14 April 2020)
- Rosali, E. S. (2020). *Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. Geography Science Education Journal , 21.
- Yunus, N. y. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*,. Jurnal Sosial & Budaya Syar'i, 228.
- Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994). 128
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum* 2004. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). 89

Uno Hamzah B. Muhammad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Paikem; Pembelajaran Aktif, Inofatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 173